

LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022 telah dapat kami susun dan kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa tujuan dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yaitu sebagai bahan Evaluasi serta untuk memenuhi penyediaan laporan sistem pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang lengkap dan terukur melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan

Demikian Laporan ini kami sampaikan mudah-mudahan dapat digunakan sebagai dukungan dalam evaluasi keberhasilan pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2023

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN

SITI RUBIKAH, S.E, M.Si

Penata Utama Muda

NIP. 19700607 199803 2 003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2021-2026. Rencana Strategis tersebut disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026. Berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2021-2026 tersebut diharapkan dapat menggambarkan rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah.

Rencana Strategis yang berjangka lima tahun tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berjangka pendek, mulai tahun 2021. Rencana kinerja tahunan ini kemudian disesuaikan dengan anggaran yang disetujui dalam Perda APBD Kabupaten Lamongan dalam bentuk dokumen Penetapan Kinerja.

Laporan Kinerja SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Informasi yang disajikan dalam LKJIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan – keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan – kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap pemangku kebijakan dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan kesehatan. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2022 sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebanyak 2 (dua) sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui beberapa program dan kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Lamongan tahun 2022.

Berdasarkan penilaian pencapaian sasaran tahun 2022 didapat kondisi sebagai berikut:

a. Urusan Pariwisata :

- Untuk indikator kinerja sasaran % **peningkatan kunjungan wisatawan** dengan target 70,57% (1.755.000 orang) terealisasi sebesar 191,54% (4.763.437 orang) dengan capaian kinerja 271,42%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran % **peningkatan retribusi sektor pariwisata** dengan target 12,78% (Rp. 550.560.000,-) dapat terealisasi sebesar 30,93% (Rp. 1.332.273.800,-) dengan tingkat capaian 241,99%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

b. Urusan Kebudayaan :

- Untuk indikator kinerja sasaran % **seni, budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 62,73% (110 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yang dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola) dapat terealisasi sebesar 64,65% (116 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yang dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola) dengan tingkat capaian 103,05%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan, khususnya penyelenggaraan urusan budaya dan pariwisata. Segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga yang berlebihan sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi tetapi justru harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lamongan, Januari 2023

KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN

SITI RUBIKAH, S E, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19700607 199803 2 003

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemberlakuan Otonomi Daerah telah membawa implikasi yang luas dan serius, sehingga tidak sedikit masalah, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh daerah. Implikasi nyata adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami pergeseran dari sentralistik birokratis ke arah demokratis partisipatoris. Disamping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata pemerintahan yang baik antara lain perlu adanya partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, pengawasan, efisien dan efektifitas, profesionalisme dan *akuntabilitas*. Sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap penyelenggara pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mempertanggung jawabkan *keberhasilan/kegagalan* pencapaian visi dan misi yang diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas *keberhasilan/kegagalan* pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis dapat dilihat sebagai sistem lacak kinerja masing-masing program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang merupakan langkah awal pengendalian fungsi manajerial secara menyeluruh.

Dengan telah dikeluarkannya Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baru melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana tidak hanya kegiatan yang ditetapkan indikatornya, namun sasaran juga harus ditetapkan indikatornya.

Penilaian atas keberhasilan/kegagalan lebih difokuskan pada pencapaian sasaran, hal ini berkaitan dengan kinerja yang sebenarnya, dimana sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai/diwujudkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atau kurang.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2022 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Bupati, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

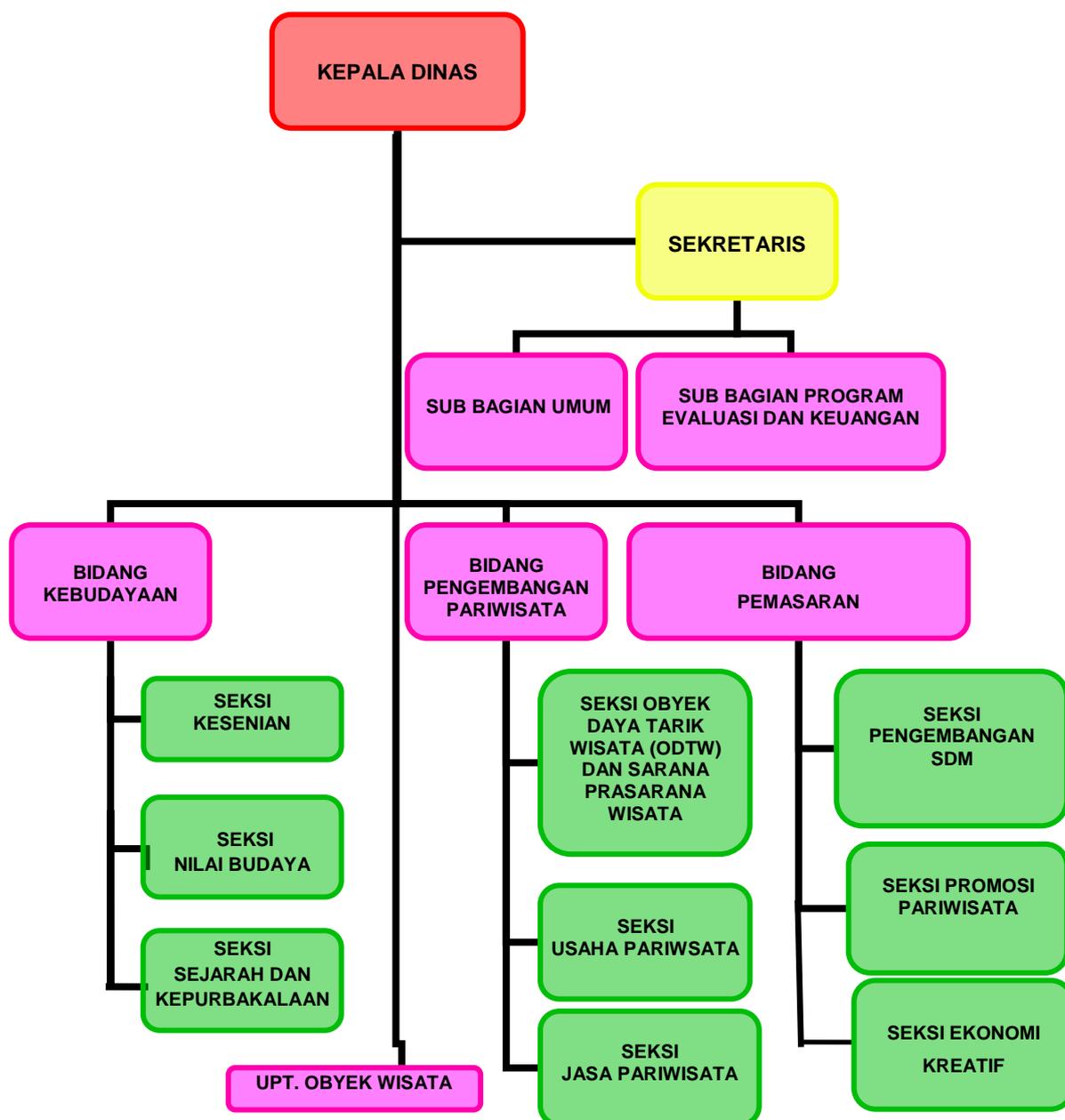
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 03 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 69 Tahun 2020 tanggal : 23 Desember 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang membawahi :

- 1) Sekretariat, yang terdiri atas : Sub Bagian Evaluasi Program dan Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- 2) Bidang Kebudayaan, yang terdiri atas : Seksi Kesenian, Seksi Nilai Budaya, dan Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan.
- 3) Bidang Pengembangan Pariwisata, yang terdiri atas : Seksi Obyek Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Wisata; Seksi Jasa Pariwisata; dan Seksi Usaha Pariwisata
- 4) Bidang Pemasaran, yang terdiri atas: Seksi Pengembangan SDM, Seksi Promosi Pariwisata, dan Seksi Ekonomi Kreatif.
- 5) UPT. Destinasi Wisata Terpadu (Waduk Gondang dan Sunan Drajat)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi dibawah ini :

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN



1. Personil

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan didukung oleh 43 (Empat Puluh Tiga) personil, sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 1
Data Personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lamongan

No	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat / Gol Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket								
1	Kepala Dinas	1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1	S.2	1									
2	Sekretaris	1	Penata TK.I (III/d))	1	S.1	1									
3	Kepala Sub Bagian	2	Penata Tingkat I (III/d)	1	S.1	2									
			Penata (III/c)	1											
4	Kepala Bidang	3	Pembina (IV/a)	2	S.2	3									
			Penata (III/c)	1											
5	Jabatan Fungsional	9	Pembina (IV/a)	2	S.2	2									
			Penata Tingkat I (III/d)	4				S.2	3						
										S.1	1				
			Penata (III/c)	2				S.2	1						
								S.1	1						
			Penata Muda Tk. I (III/b)	1				S.1	1						
			6	Staf				21	Penata Tingkat I (III/d)	1	S.2	1			
									Penata (III/c)	1				S.1	1
									Penata Muda Tk. I (III/b)	3				S.1	3
Penata Muda (III/a)	4	S.1			3										
		D.3			1										
Pengatur Muda Tk. I (II/d)	8	D3			1										
		SLTA			7										
Pengatur (II/c)	1	SLTA			1										
Pengatur Muda Tk. I (II/b)	2	SLTP	2												
		Juru Tingkat I (I/d)	1	SLTP	1										
		37	JUMLAH	37		37									

Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan tugas pembantuan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian bidang kesenian, kebudayaan pariwisata, serta pengembangan produk;
- d. Pengendalian dan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- f. Pelaksanaan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Unsur staf terdapat pada sekretariat yang terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program, Evaluasi dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
3. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan dan mempunyai fungsi :
 - a. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program kebijakan teknis
 - b. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian
 - c. Pengelolaan administrasi keuangan
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya
4. Unsur Pelaksana terdiri dari :

a. Bidang Kebudayaan

1. Kedudukan :

Bidang Kebudayaan adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi, yaitu :

- Seksi Kesenian
- Seksi Nilai Budaya
- Seksi Sejarah dan Kepurbakalaan

2. Tugas :

- 1) Menyusun pedoman kebijakan teknis kebudayaan dalam dan luar sekolah ;
- 2) Melaksanakan pembinaan, penggalian, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan;
- 3) Melaksanakan pengkajian, pendokumentasian kebudayaan ;
- 4) Melaksanakan pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan industri budaya ;
- 5) Meningkatkan apresiasi kebudayaan ;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Pengembangan Pariwisata

1. Kedudukan :

Bidang Pariwisata adalah unsur dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Obyek Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Wisata
- Seksi Usaha Pariwisata
- Seksi Jasa Pariwisata

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pembangunan pariwisata ;
- 2) Pembinaan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) serta sarana prasarana wisata ;
- 3) Penyelenggaraan dan pembinaan pemasaran serta hubungan kepariwisataan dengan lembaga dan pasar wisata;
- 4) Penyelenggaraan pembinaan usaha pariwisata ;
- 5) Pengkoordinasian pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 6) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Pemasaran

1. Kedudukan :

Bidang Pengembangan Produk dan Sumber Daya Manusia adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Pemasaran dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia
- Seksi Promosi Pariwisata
- Seksi Ekonomi Kreatif

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pengembangan produk dan sumber daya bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 2) Menyiapkan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan pembinaan ketenagakerjaan serta pelatihan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 3) Melaksanakan pembinaan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;

- 4) Melaksanakan pelatihan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 5) Menyiapkan duta wisata daerah dalam rangka tukar menukar wisata nusantara ;
- 6) Melaksanakan penggalangan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 7) Mengkoordinasikan pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2
Data Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Lamongan

No	Nama	Jumlah (Unit)
1	Station Wagon	5
2	Sepeda motor	11
3	Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	2
4	Mesin Ketik Manual standart	2
5	Rak Besi/Metal	3
6	Filling Besi/Metal	2
7	Kardek Kayu	1
8	Alat Penghancur Kertas	1
9	Papan Nama Instansi	26
10	Panel Pameran	1
11	Lain-lain (Alat Kantor Lainnya)	1
12	Lain-lain (Proyektor)	2
13	Lain-lain (Digital signage box)	1
14	Lain-lain (Tiang Baliho)	6
15	Lain-lain (Peredam Suara pengadaan tahun 2018)	1
16	Papan Baliho	24
17	Meja Rapat	5
18	Meja Resepsionis	1
19	Kursi Tamu	3

20	Sofa	2
21	Lain-lain (filling Besi)	1
22	Mesin Potong rumput	3
23	AC Unit	9
24	AC Split	11
25	AC Tower	4
26	Televisi	3
27	Lain-lain (Ayunan Biasa)	1
28	Lain-lain (Ayunan Jungkit)	1
29	Tandon Air	1
30	Teralis Jendela	1
31	Wallpaper Ruangan	2
32	P.C Unit	29
33	Lap Top	2
34	Note Book	11
35	Lain-lain (Lain-lain)	19
36	Monitor	1
37	Printer	23
38	Scanner	2
39	Meja Kerja Pejabat Eselon II	2
40	Meja Kerja Pejabat Eselon III	7
41	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	12
42	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	40
43	Meja Rapat Pejabat Eselon II	1
44	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	3
45	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	5
46	Lemari Buku untuk Pejabat eselon II	2
47	Lemari Buku untuk Pejabat eselon III	4
48	Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	5
49	Lain-lain (Almari Kepala Bidang)	4
50	Lemari Arsip	4
51	Kursi Staff	35
52	Camera + Attachmen	2
53	Profesional Sound System	3
54	Camera Electronic	2
55	Pesawat Telephone	2
56	Lain-lain (CCTV)	1
57	Band Kas	1
58	Kardek Besi/Metal	1
59	Pompa Air	1

60	Camera DSLR	2
61	Lain-lain (Ayunan Santai Beratap)	1
62	Lain-lain (Alat Permainan)	1
63	Lain-lain (Ayunan Bulat Beratap)	1
64	Lain-lain (Ayunan Hadap Tunggal)	1
65	Lain-lain (Ayunan Sepeda Maju Mundur)	1
66	Lain-lain (Prosotan OW. Waduk Gondang)	1

Sumber: Kartu Inventaris Barang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2012

3. Pembiayaan

Guna mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Tahun 2022, dalam pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memperoleh anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan yang secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Data Pembiayaan

NO	KEGIATAN	JUMLAH (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah 45.000.000 - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah 4.424.393.927 - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah 45.250.000 - Administrasi Umum Perangkat Daerah 176.357.200 - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah 11.543.600 - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 1.059.226.000 - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 161.949.200	6.023.719.924
2	Program Pengembangan Kebudayaan - Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 305.000.000 - Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 771.011.000	1.076.011.000
3	Program Pengembangan Kesenian Tradisional - Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota 100.000.000	100.000.000
4	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya - Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota 900.000.000	900.000.000
5	Program Pengelolaan Permuseuman - Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota (DAK) 750.000.000	750.000.000
6	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata - Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota 325.011.000 - Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota 1.556.000.000 - Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota 50.000.000	1.931.001.000
7	Program Pemasaran Pariwisata - Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Tingkat Dasar 100.000.000	100.000.000
8.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 261.011.000	261.011.000
	J U M L A H	11.141.752.927

D. SISTEMATIKA

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI
 - 1. Personil
 - 2. Sarana dan Prasarana
 - 3. Pembiayaan
- D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
 - 1. Visi dan Misi
 - 2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
 - 3. Program dan Kegiatan
- B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022
- C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022
 - 1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022
 - 2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun - tahun sebelumnya
- B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022
 - 1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.
 - 2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)
 - 3. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2022

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran – lampiran :

- 1. Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2021-2026
- 2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2022
- 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
- 4. Lampiran Penghargaan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (Kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Adapun Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Visi dan Misi

Visi RPJMD berdasarkan Permendagri 86 Tahun 2017 adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun. Selain itu, secara politis Visi dapat dimaknai sebagai cita-cita atau harapan kepala daerah dan wakil kepala daerah dalam membangun sebuah daerah. Idealnya visi dapat menjelaskan arah atau suatu kondisi yang diharapkan dan yang ingin dicapai pada masa depan berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini. Visi RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026 disusun berdasarkan keselarasan dan harmonisasi dengan arah kebijakan RPJMN tahun 2020-2024, RPJMD Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2024, RPJPD periode ke 4 tahun 2005-2025 dan RTRW Tahun 2020-2039 serta mempertimbangkan dinamika pembangunan di Kabupaten Lamongan maka Visi RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026 yakni

“Terwujudnya Kejayaan Lamongan Yang Berkeadilan”

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

Dalam mewujudkan visi tersebut, ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut.

Misi 1

MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DAERAH MELALUI OPTIMALISASI POTENSI UNGGULAN DAERAH, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus dari Misi pertama yakni terwujudnya pertumbuhan yang inklusif. Ekonomi inklusif adalah pertumbuhan yang bisa memberikan dampak positif pada pembangunan dan bisa diakses serta dirasakan manfaatnya oleh semua lapisan masyarakat. Representasi ketercapaian atau keberhasilan dari misi ini yakni meningkatnya jumlah investasi, meningkatnya produktifitas sektor unggulan dan pengeluaran wisatawan meningkat. Selain itu, Kemiskinan menurun, kesenjangan mengecil, dan pengangguran berkurang, serta ketahanan ekonomi keluarga dan perempuan terjamin. Selain itu kesejahteraan petani dan penanganan bagi pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial mengalami peningkatan.

Misi 2

MEWUJUDKAN SDM UNGGUL, BERDAYA SAING DAN BERAHKLAK YANG RESPONSIF TERHADAP PERUBAHAN ZAMAN, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ke dua Kabupaten Lamongan terfokus pada upaya pemerintah untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Representasi tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia yakni semakin meningkatnya pembangunan manusia yang didukung oleh kualitas pelayanan dan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat, kualitas pelayanan dan kemudahan aksesibilitas kesehatan bagi masyarakat, dan semakin meningkatnya kualitas kepemudaan dan prestasi Olahraga

Misi 3

MEWUJUDKAN INFRASTRUKTUR HANDAL DAN BERKEADILAN YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus Misi tiga yakni Peningkatan Kepuasan Masyarakat Pada Layanan Infrastruktur. Dalam rangka mewujudkan kepuasan atas kinerja infrastruktur, pemerintah akan fokus pada peningkatan kualitas layanan dan konektivitas infrastruktur yang merata, pengelolaan lingkungan hidup dan pengendalian terhadap resiko bencana

Misi 4

MEWUJUDKAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT YANG SEJAHTERA, RELIGIUS-BERBUDAYA, AKTIF DALAM PEMBANGUNAN, SERTA LINGKUNGAN YANG AMAN DAN TENTRAM, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus Misi ke empat yaitu Peningkatan Kesalehan Sosial dan Pelestarian nilai-nilai Kebudayaan bagi Masyarakat. Reppresentasi ketercapaiannya yakni meningkatnya pemahaman masyarakat tentang sikap toleran, solidaritas social dan stabilitas ketentraman dan ketertiban lingkungan serta menjaga nilai-nilai budaya lokal.

Misi 5

MENGHADIRKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG DINAMIS, SERTA MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK YANG BERKUALITAS SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI REFORMASI BIROKRASI, dengan penjelasan sebagai berikut:

Fokus misi ke lima adalah peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan melalui pelayanan publik dan manajemen pemerintahan yang berkualitas. Representasi tercapainya Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan adalah Terciptanya Reformasi Birokrasi yang didukung oleh peningkatan inovasi layanan berbasis digital, profesionalitas aparatur, akuntabilitas kinerja pemerintahan, dan desa mandiri

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 1 (satu) dan Sasaran 4 (empat) dan Misi ke 4 (empat) dan Sasaran 4 (empat) dari RPJMD Kabupaten Lamongan.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, untuk dapat mencapai visi dan melaksanakan misi organisasi selama kurun waktu satu sampai 5 (lima) tahun ke depan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merumuskan sejumlah tujuan stratejik yang akan dicapai. Hal ini merupakan penjabaran lebih operasional, proses pencapaian visi dan pelaksanaan misi organisasi yang telah disepakati. Dengan diformulasikannya tujuan seperti ini, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dapat menentukan secara tepat strategi yang akan dilaksanakan organisasi, dan menentukan berbagai indikator keberhasilannya. Sehingga kinerja organisasi semakin terukur dan akuntabel, utamanya untuk menentukan keberhasilan pencapaian dari setiap tujuan yang telah ditetapkan. Adapun **Tujuan** tersebut sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya Belanja Wisatawan
- 2) Meningkatnya Masyarakat Berbudaya

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. **Sasaran** tersebut yaitu:

- 1) Meningkatnya Kunjungan Wisatawan
- 2) Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. **Indikator sasaran** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat berikut :

- 1) % Peningkatan Kunjungan Wisatawan
- 2) % Peningkatan Retribusi Pariwisata
- 3) % Seni, Budaya Lokal, dan Benda/Situs Cagar Budaya yang dilestarikan

3. Program dan Kegiatan

Adapun program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota**
 - a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - c) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - d) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - e) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - f) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - g) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- 2) Program Program Pengembangan Kebudayaan**
 - a) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota
 - b) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 3) Program Pengembangan Kesenian Tradisional**
 - a) Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- 4) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya**
 - a) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota

- 5) Program Pengelolaan Permuseuman**
 - a) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota (DAK)

- 6) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata**
 - a) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
 - b) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
 - c) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota

- 7) Program Pemasaran Pariwisata**
 - a) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Tingkat Dasar

- 8) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif**
 - a) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2022

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2021 - 2026.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan masing-masing dikembangkan kedalam Kebijakan, Program, dan Kegiatan, yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (**RS**) dan Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam Rencana Kinerja Tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome yang disusun sesuai dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2022. Komponen rencana kinerja tahunan tahun 2022 yang disusun berdasarkan RENSTRA secara rinci memuat tentang tujuan, program, sasaran/kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, secara rinci dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**) Tahun 2022 terlampir.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja / Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji

untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja yang telah dicanangkan pada awal tahun 2022 sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2022 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022 dengan tetap mengacu pada RPJMD Tahun 2021 - 2026.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor (**LKjIP**). Sistem pertanggung jawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan per tahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2022 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2022. Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2022.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah diterbitkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (**PK**).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah. Indikator kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mencapai

tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sangat baik / sangat berhasil dengan hasil capaian indikator kinerja sebesar 100%.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra Disbudpar 2021 – 2026 yang dalam hal ini yaitu masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Target dan Realisasi Tahun 2026

a. Urusan Pariwisata :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan** dengan target 70,57% (1.755.000 orang) terealisasi sebesar 191,54% (4.763.437 orang) dengan capaian kinerja 271,42%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan retribusi sektor pariwisata** dengan target 12,78% (Rp. 550.560.000,-) dapat terealisasi sebesar 30,93% (Rp. 1.332.273.800,-) dengan tingkat capaian 241,99%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

b. Urusan Kebudayaan :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% seni, budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 62,73% (110 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yang dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola) dapat terealisasi sebesar 64,65% (116 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yang dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola) dengan tingkat capaian 103,05%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4
TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	PROGRAM	SATUAN	2022		
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	% peningkatan kunjungan wisatawan	((Jumlah Kunjungan wisata tahun N - Jumlah Kunjungan Wisata Tahun Baseline)/ Jumlah Kunjungan Wisata Tahun Baseline)) x 100%	Program Pengkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Orang	70,57% <i>(1.755.000 orang)</i>	191,54% <i>(4.763.437 orang)</i>	271,42%
		% peningkatan retribusi pariwisata	Suatu Informasi untuk mengetahui prosentase peningkatan retribusi Pariwisata dari tahun N dibanding dengan tahun dasar	Program Pemasaran Pariwisata Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	%	12,78% <i>(Rp. 550.560.000,-)</i>	30,93% <i>(Rp. 1.332.273.800,-)</i>	241,99%
2.	Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya	% seni, budaya lokal, dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	(Jumlah Seni Budaya Lokal, dan Benda atau Situs Cagar Budaya yang dilestarikan / jumlah Seni Budaya Lokal, dan Benda atau Situs Cagar Budaya yang ada) x 100%	Program Pengembangan Kebudayaan Program Pengembangan Kesenian Tradisional Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Program Pengelolaan Permuseuman	%	62,73% (110 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yg dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola)	64,65% (116 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yg dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola)	103,05%

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan selama Tahun 2022. Capaian kinerja Tahun 2022 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.

Dengan sasaran kinerja sebagai alat pengukuran kinerja dapat kita ketahui pencapaian kinerja Disparbud sebagai berikut

a. Meningkatnya kunjungan wisatawan, dengan indikator:

- *% peningkatan kunjungan wisatawan*

Target dari indikator tersebut tercapai. Dicabutnya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) benar-benar berdampak positif bagi pariwisata Lamongan. Tercatat kunjungan wisatawan ke Lamongan mencapai 4.763.437 orang. Sebanyak ini terhitung dari akumulasi 26 lokasi obyek wisata, sedang ditahun sebelumnya hanya 1.841.188 orang. Kenaikan itu lebih didominasi oleh kunjungan wisata lokal Wisata Religi Makam Sunan Drajad, Wisata Bahari Lamongan, Gua Maharani (Mazoogo) serta wisata desa lainnya.

- *Jumlah retribusi wisata daerah*

Target dari indikator tersebut tercapai. Hal ini berdampak dari kenaikan retribusi wisata di Wisata Religi Makam Sunan Drajad yang semula per @ Rp.1000,- menjadi per@Rp.2000. Dari target Rp. 550.560.000 realisasi 1.332.273.800.

b. Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya, dengan indikator :

- **% seni, budaya lokal, dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan**
 Dengan persentase capaian 103,05% terwujudnya seni, budaya lokal dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan dengan target 62,73% (110 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yang dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola) dapat terealisasi sebesar 64,65% (116 kelompok seni, yang dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yang dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola) dengan tingkat capaian 103,05%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)

1) Dana

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 11.141.752.927,- Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 9.805.514.410,- dengan prosentase sebesar 88,01%. Dengan besarnya anggaran tersebut, upaya pencapaian target kinerja yang mengacu pada indikator kinerja RENSTRA 2021-2026 secara keseluruhan telah berhasil dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6
Tabel Efisiensi Penggunaan Dana

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Anggaran Awal (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase Penyerapan Anggaran
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	% peningkatan kunjungan wisatawan	Program Penguatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	70,57% <i>(1.755.000 orang)</i>	191,54% <i>(4.763.437 orang)</i>	1.931.011.000,-	1.088.329.570,-	56,36%
		% peningkatan retribusi pariwisata	Program Pemasaran Pariwisata	12,78% <i>(Rp. 550.560.000,-)</i>	30,93% <i>(Rp. 1.332.273.800,-)</i>	100.000.000,-	93.448.900,-	93,45%
			Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif			261.011.000,-	260.190.700,-	99,69%
2.	Meningkatnya Pengembangan Seni dan Budaya	% seni, budaya lokal, dan benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	Program Pengembangan Kebudayaan	62,73%	64,65%	1.076.011.000,-	1.075.696.326,-	99,97%
			Program Pengembangan Kesenian Tradisional	(110 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yg dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola)	(116 kel. seni yg dibina dan dikembangkan, 16 event budaya lokal yg dikembangkan, 70 cagar budaya yang dilestarikan, 1 museum yang dikelola)	100.000.000,-	100.000.000,-	100,00%
			Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya			900.000.000,-	892.706.508,-	99,19%
			Program Pengelolaan Permuseuman			750.000.000,-	732.941.811,-	97,73%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran / pembiayaan untuk setiap program dan kegiatan pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian beberapa target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan pembiayaan yang lebih baik pula.

2) Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam beberapa pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

2.1) Tempat

Yakni ruang aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan seminar, rapat teknis dengan peserta terbatas sesuai protokol kesehatan, baik di bidang Pariwisata maupun Kebudayaan.

2.2) Alat-Alat Kesenian

Berupa seperangkat alat musik tradisional Gamelan, yang kerap digunakan pada pelaksanaan program dan kegiatan bidang kebudayaan.

2.3) Alat-Alat Studio

Berupa proyektor, kamera, handycam, sound system sedang yang dipakai di setiap acara rapat teknis, pembinaan, pelatihan.

2.4) Inventaris lain-lain (meja & kursi rapat, keyboard, dll.)

Dengan pemanfaatan/pengguna sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

3) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 66 orang terdiri dari PNS dan Non PNS termasuk di dalamnya personil UPT. Obyek Wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di bidang kebudayaan maupun pariwisata, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja

Realisasi capaian kinerja pada tahun ini mengalami peningkatan dari capaian tahun-tahun lalu. Peningkatan tersebut sudah sesuai dengan target capaian yang ditetapkan pada RPJMD 2021-2026 dan Renstra Disbudpar 2021-2026. Hal ini didukung oleh program dan kegiatan yang menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja di awal tahun. Program dan kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

Program Pengembangan Kebudayaan

- 1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 305.000.000,- yang dialokasikan untuk melaksanakan :

Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan, yaitu:

- Belanja Pakaian Dinas Lapangan Baju Adat Forkopimda 17 Stel Dan Baju VIP 2 Stel pada tanggal 19 Mei 2022
- Tari Jala Sutra dalam rangka Acara Pembukaan Fashion Designer Batik di Tunjungan Plaza Surabaya pada tanggal 19 Januari 2022.
- Tim Tari Tutup Layang dalam rangka Acara Lomba Tari Se-Jatim di Cito Surabaya pada tanggal 22 Januari 2022.
- Tim Tari Boran dalam rangka Acara Deklarasi Komunitas Rumah Bonsai Indonesia (RUBI) Cabang Lamongan di pada tanggal 03 Maret 2022.
- Tim Tari Boran dalam rangka Acara Peringatan Hari Kesatuan Gerak PKK Ke-55 di Pendopo Kabupaten Lamongan pada tanggal 29 Maret 2022.
- Tim Tari Mayang Madu dalam rangka Acara *Grand Opening* Megilan Paramuda Fest. di Stadion Surajaya di Stadion Surajaya pada tanggal 28 Mei 2022.
- Tim Tari Boran dalam rangka Acara Binluh Lintas Hari Bhayangkara Ke-76 di Alun-Alun Kabupaten Lamongan pada tanggal 03 Juli 2022
- Tim Parengan dalam rangka Acara Hari Koprasi Ke-75 di Lamongan *Sport Center* (LSC) pada tanggal 28 Juli 2022.

- Tari Cucuk Lampah Dan Tari Bedoyo Amangkubumi dalam rangka Acara Kirab Pataka Jer Basuki Mawa Beya di Pendopo Lokatantra Lamongan pada tanggal 04 November 2022.
- Belanja Jasa Tim Seni Peringatan Hari Bersejarah dalam rangka Acara Pasamuhan Agung HJL di Pendopo Lokatantra Lamongan pada tanggal 26 Mei 2021
- Belanja Modal Alat Musik (Angklung) pada tanggal 07 November 2022
- Belanja Gelar Seni Daerah dalam rangka Acara Resepsi Peringatan HUT RI Ke-77 di Pendopo Lokatantra Lamongan pada tanggal 31 Juli 2022
- Musik Jatim dalam rangka Acara Festival Musik Jawa Timur “Megilan” di Gedung Cak Durasim Surabaya pada tanggal 28-29 Maret 2022
- Belanja Jasa Tim Festival Seni Tradisi Jatim, Tari Tim Adara Purwa dalam rangka Proses Pembuatan Acara Festival Karya Tari di Surabaya pada tanggal 14 Juli 2022
- Belanja Jasa Tim Pertunjukan Seni Dalam Daerah, Tim Tari Udhikan dalam rangka Acara Musrenbang RKPD Tahun 2022 di Ruang Pertemuan Gajah Mada Pemda pada tanggal 31 Maret 2022, Tim Tari Boran dalam rangka Acara Kejurnas Motorcross Indonesia Indomx di Sirkuit Jotosanur Tikung Lamongan pada tanggal 07 Agustus 2022, Tim Tari Pangayubagya (Kolaborasi) dalam rangka Acara Festival Street Fashion Tahun 2022 di Alun-Alun Lamongan pada tanggal 25 September 2022
- Belanja Jasa tim tari Kolaborasi HPN 2022 dalam rangka Acara Hari Pers Nasional di WBL (Wisata Bahari Lamongan) pada tanggal 26 Maret 2022
- Perencanaan Gedung Kesenian Lamongan pada tanggal 18 November 2022
Adapun realisasi Anggaran sebesar Rp 304.685.326 atau 99,97%.

2). *Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 771.011.000,- yang dialokasikan untuk :

- a. *Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya*, yaitu:
- Pendataan Adat Budaya dilaksanakan pada tanggal 22 Februari (Rapat Koordinasi Persiapan) dan 02 Maret (*Focus Group Discussion* Pendataan

Adat Budaya) 2022 di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

- Fasilitasi upacara adat *Udik-udikan* Desa Slaharwotan Kecamatan Ngimbang pada tanggal 28 Mei 2022 dan Sedekah Bumi Desa Lukrejo Kecamatan Kalitengah pada tanggal 27 Oktober 2022.
 - Fasilitasi Rias Pengantin DPC Katalia Lamongan pada tanggal 08 Maret 2022 di Aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.
 - Pementasan Drama Kolosal dalam rangka Hari Pers Nasional pada tanggal 26 Maret 2022 di Wisata Bahari Lamongan.
 - Pekan Budaya Lamongan dalam rangka Hari Jadi Lamongan ke-453 dilaksanakan dengan mengadakan pementasan drama kolosal pada 26 Mei 2022 dan pameran seni rupa pada tanggal 25-26 Mei 2022.
 - Festival Bengawan Jazz pada tanggal 10 Agustus 2022 di Taman Kendalifornia, Desa Kendal, Kecamatan Sekaran.
 - Peringatan Hari-hari Bersejarah dalam rangka Pekan Budaya Daerah di Anjungan Cerdas Kabupaten Trenggalek pada tanggal 02 November 2022 dan Situbondo Ethnic Festival (SEF) pada tanggal 26 November 2022.
 - Penyusunan Indeks Pembangunan Kebudayaan tahun 2022 dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022
 - Sosialisasi Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan nomor 7 tahun 2021 tentang Pemajuan Kebudayaan dilaksanakan di Balai Desa Dumpiangung, Kecamatan Mantup pada tanggal 02 November 2022, di kantor Kecamatan Sukodadi pada tanggal 23 November 2022, di Balai Desa Kedungdadi, Kecamatan Sugio pada tanggal 24 November 2022.
- b. Sub Kegiatan Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional yaitu Pementasan seni teater Kostela (Komunitas Teater Lamongan) dalam rangka pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL).

Alokasi Anggaran Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya Sebesar Rp 100.000.000, - dan terealisasi sebesar Rp 100.000.000, - atau 100%.

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 130.000.000,- atau 100,00 %.

Program Pengembangan Kesenian Tradisional

1). *Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota*, dengan alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional*, yaitu:

Duta Seni Budaya Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta

1. Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan

Tanggal 10 Juni 2022

Nasi, Ayam goreng, Sambal, dadar jagung, Krupuk, air mineral botol

2. Belanja Pakaian Dinas Lapangan

Tanggal 30 Mei 2022

Kaos Kontingen Duta Seni TMII Jakarta tahun 2022

Kaos berkerah lengan pendek, Warna Biru Muda, Bordir

3. Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan Jasa Pameran Seni/UMKM di TMII Jakarta Tahun 2022

Tanggal 12 Juni 2022

Kue Kering Khas Lamongan, Macam-Macam Kopi, Macam-Macam Sambal, Macam-Macam Bumbu Instan, Aneka Batik dan Tenun, Jersey Persela, Kaos Lamongan Megilan

4. Belanja Jasa Tenaga Kesenian dan Kebudayaan Jasa Tim Seni Pertunjukan di TMII Jakarta Tahun 2022

Tanggal 12 Juni 2022

Tari Muji Sesanti (Kolaborasi Tari Badhaya Amangkubumi dan tari Kiprah Bahlun), Tim Karawitan Campursari, Lagu-lagu daerah Kabupaten Lamongan, dan Dramatari Re Kalajaya

5. Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang

Tanggal 10-13 Juni 2022 Roda 6 Bus kapasitas 50-58 orang Kursi ber AC, Audio Player (MP3, CD Audio, VCD, DVD dan Karaoke)

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 100.000.000,- , atau 100,00 %.

Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

1). Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 900.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Pelindungan Cagar Budaya*, yaitu:

- Rehab Makam Mbah Lamong Kabupaten Lamongan
- Rehab Makam Joko Tingkir
- Rehab Makam Nyi Andongsari
- Rehab Makam Mbah Kinameng
- Rehab Makam Ronggo Abu Amin
- Pembangunan Monumen Pancasila
- Penataan Kawasan Lingkungan Candi Pataan

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 892.706.508,- , atau 99,19 %.

Program Pengelolaan Permuseuman

1). Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota, dengan alokasi dana sebesar Rp. 750.000.000,- yang dialokasikan untuk :

a. *Sub Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum, yaitu:*

- Konservasi Koleksi Museum (8 s/d 12 Agustus 2022)
- Kajian Koleksi (28, 29, 30, 31 Maret, 1, 4, 5, 6 April 2022)
- Seminar Hasil Kajian (7 Juli 2022)
- Belajar Bersama di Museum (18 s/d 20 Oktober 2022)
- Diskusi Museum (1 Oktober 2022)
- Kemah Sejarah dan Budaya (24 November 2022)
- Jelajah Museum dan Cagar Budaya (23 November 2022)
- Pemeliharaan Lantai (BAST tanggal 22 Oktober 2020)
- Publikasi Media Cetak dan Elektronik
- Lomba Lukis Sejarah dan Budaya Lamongan (6 Desember 2022)
- Lomba Story Telling Sejarah Sunan Drajat dan Peninggalannya (7 Desember 2022)
- Pemeliharaan Vitrin (BAST tanggal 13 Oktober 2022)
- Pembuatan Museum Virtual (BAST tanggal 24 November 2022)
- Pendokumentasian Koleksi Museum (25 November 2022)

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 732.941.811,- atau 97,73 %.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2022

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana anggaran tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Pada tahun anggaran 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 6.023.719.927,- Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 5.562.200.595,- dengan prosentase sebesar 92,09 %. Adapun rincian penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

a. *Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 45.000.000,- realisasi sebesar Rp. 39.195.400,- atau 92,34%

b. *Administrasi Keuangan Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 4.424.393.927,- realisasi sebesar Rp. 4.07.348.280,- atau 92,09%

c. *Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 45.250.000,- realisasi sebesar Rp. 45.250.000,- atau 100,00%

d. *Administrasi Umum Perangkat Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 176.357.200,- realisasi sebesar Rp. 174.482.954,- atau 98,94%

e. *Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 11.543.600,- realisasi sebesar Rp. 110.658.900,- atau 99,21%

f. *Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 1.059.226.000,- realisasi sebesar Rp. 958.941.161,- atau 90,53%

g. *Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah*

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 161.949.200,- realisasi sebesar Rp. 159.323.900,- atau 98,38%

**TABEL TARGET DAN REALISASI
BELANJA LANGSUNG TAHUN ANGGARAN 2022**

No	Sasaran	Anggaran		%
		Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Penjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	6.023.719.927	5.562.200.595	92,32
	1) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat	45.000.000	39.195.400	87,10
	2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	4.424.393.927	4.074348.280	92,09
	3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	45.250.000	45.250.000	100,00
	4) Administrasi Umum Perangkat Daerah	176.357.200	174.482.954	98,94
	5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah daerah	111.543.600	110.658.900	99,21
	6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1.059.226.000	958.941.161	90,53
	7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemrintah Daerah	161.949.200	159.323.900	98,38

2.	Program Pengembangan Kebudayaan	1.07.011.000	1.075.696.326	99,97
	1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	305.000.000	304.685.326	99,90
	2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	771.011.000	77.011.000	100,00
3.	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	100.000.000	100.000.000	100,00
	1) Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah kabupaten/Kota	100.000.000	100.000.000	100,00
4.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	900.000.000	892.706.508	99,19
	1) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	900.000.000	892.706.508	99,19
5.	Program Pengelolaan Permuseuman	750.000.000	732.941.811	97,73
	1) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota (DAK)	750.000.000	732.941.811	97,73
6.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	1.931.011.000	1.088.329.570	56,36
	1) Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota	325.011.000	322.979.000	99,37
	2) Pengelolaan Destinasi Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	1.556.000.000	715.484.720	45,98
	3) Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	50.000.000	49.865.850	99,73
7.	Program Pemasaran Pariwisata	100.000.000	93.448.900	93,45
	1) Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	100.000.000	93.448.900	93,45
8.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	261.011.000	260.190.700	99,69
	1) Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas SDM	261.011.000	260.190.700	99,69

	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar			
	JUMLAH	11.141.752.927	9.805.514.410	88,01

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Secara umum pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2022 dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan.
2. Untuk Capaian Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan 88,01% terhadap DPA setelah perubahan Anggaran Keuangan (PAK).
3. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan, secara umum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan sehingga semua target indikator dapat tercapai.

B. SARAN

Untuk lebih meningkatkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan maka perlu :

1. Peningkatan Sumber daya aparatur baik administrasi maupun teknis melalui pendidikan dan pelatihan baik struktural maupun fungsional.
2. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana prasarana seni budaya dan pariwisata.
3. Monitoring dan proses pengumpulan data berdasarkan suatu sistem informasi kinerja yang memadai didalam pertimbangan penetapan indikator kinerja *outcome* untuk memperoleh data outcome secara kontinyu dan akurat.